

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru

Asal muasal PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru ini terbentuk dikarenakan rasa kepedulian yayasan terhadap anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun yang kurang mampu yang terkendala biaya sekolah yang tinggi. Yayasan ini memberikan biaya yang terjangkau sesuai kemampuan masing-masing orang tua. Yayasan ini bernama Yayasan Darunnajah Habsy yang merupakan milik sendiri, yayasan ini diketuai oleh Bapa Said Jean Alhabsy, S. Pd. I. PAUD Alam Darunnajah berdiri pada 7 Januari 2018. Dengan SK pendirian AHU-0002585.AH.01.04. tahun 2019.¹

2. Alasan PAUD Alam Darunnajah menggunakan Pembelajaran Berbasis Alam

Menyesuaikan karakteristik anak, PAUD Alam Darunnajah menggunakan pembelajaran yang bersinggungan langsung dengan alam, baik dari beberapa bahan ajar, ruang kelas yang terbuka dan kegiatan yang dilaksanakan di alam agar bisa menstimulasi 9 kecerdasan anak melalui alam.²

¹ CW.IPBA.1 81

² CW.IPBA.1 81

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Alam Darunnajah

a) Visi PAUD Alam Darunnajah

Mewujudkan peserta didik berakhlak mulia, cinta alam, cerdas, sehat dan terampil.¹

b) Misi PAUD Alam Darunnajah

PAUD Alam Darunnajah memiliki misi yaitu, menciptakan generasi pendidik yang berkompeten, berkarakter, kinerja serta memiliki kompetensi berfikir kritis, kreatif, komunikatif, berkolaborasi, dan berkontribusi terhadap pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam tindakan nyata dan bertanggung jawab.²

c) Tujuan PAUD Alam Darunnajah

PAUD Alam Darunnajah memiliki tujuan yaitu, menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.³

4. Ciri Khas PAUD Alam Darunnajah

PAUD Alam Darunnajah selalu berusaha agar anak benar-benar memanfaatkan alam untuk kreativitasnya. Ciri khas dari PAUD Alam Darunnajah sesuai dengan Visi dan Misi dari Lembaga yaitu untuk mewujudkan peserta didik yang cerdas, kreatif, berkarakter dan berakhlakul karimah.. Para pendidik di PAUD Alam Darunnajah benar-benar menstimulasi adab para peserta didik terlebih dahulu. Kemudian para pendidik mengembangkan akademik anak dengan

¹ CW.IPBA. 1. 85

² CW.IPBA. 1. 85

³ CW.IPBA.1. 85

menggunakan media alam. Para pendidik mengusahakan bagaimana caranya agar anak dapat bereksplorasi dengan alam.

5. Penyusunan Program Semester

Penyusunan Program Semester pada PAUD Alam Darunnajah disusun khusus oleh tim kurikulum. Tim kurikulum terdiri dari penanggung jawab, yaitu kepala sekolah, ada ketua sekretaris, bendahara dan anggota. PAUD Alam Darunnajah adalah sekolah penggerak yang menggunakan kurikulum merdeka dan menjadi laboratorium kementerian. Selain tim internal sekolah dalam pembentukan kurikulum merdeka ini ada tim eksternal sekolah yaitu dari kementerian dan dinas pendidikan kota banjarbaru.

6. Keadaan Guru

Berikut data guru PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru tahun 2022/2023:

Tabel 4.1 Data Guru

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Suhartini, S. Pd AUD	S1	Kepala Sekolah/ Pengelola PAUD/OPS
2.	Rahmi Debra, S. Sos, S. Pd AUD	S1	Wali kelas TK A
3.	Aulia Maulida	SMA	Guru sentra Balok
4.	Rahmawati	MA	Guru wali kelas KB

5.	Anita Norliana, S. Hut	S1	Guru wali kelas TK B1
6.	Dewijaya, S. Pd	S1	Guru sentra persiapan
7.	Herlina	D1	Guru KB
8.	Lilik Setiana	S1	Guru wali kelas TK B2
9.	Ana Wulandari	SMA	Guru sentra bahan alam

7. Keadaan Anak Usia dini

Berikut data siswa PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru tahun ajaran 2022/2023:

Tabel 4.2 Data Siswa

No.	Kelompok	Jumlah siswa
1.	KB	11
2.	TK A	20
3.	TK B1	17
4.	TK B2	20
Total		68

8. Keadaan Sarana Prasarana

Berikut data sarana Prasarana PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru:

Tabel 4.3 Data Sarana prasarana

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
-----	-------------	--------	------------

1.	Tempat Belajar	5	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	WC	2	Baik
4.	Air	Ada	Baik
5.	Papan tulis	4	Baik
6.	Permainan luar ruangan	6	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Data Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru

PAUD Alam Darunnajah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, senantiasa selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak. Salah satunya adalah untuk menstimulasi 9 kecerdasan anak dengan media alam, hal ini juga menjadi alasan mengapa PAUD Alam Darunnajah menjadi PAUD Alam. PAUD Alam Darunnajah ingin anak terstimulasi dengan cara mengadakan pembelajaran di luar ruangan, pembelajaran yang melibatkan alam sebagai sumber ajarnya sehingga anak dapat bebas mengeksplorasi apa yang ada di alam.

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran alam di PAUD Alam Darunnajah, peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran juga wawancara secara langsung kepada para pengajar yang ada di sana, sebagaimana data berikut:

Implementasi pembelajaran berbasis alam di PAUD Alam Darunnajah terdiri dari tiga hal yaitu perencanaan, pembelajaran, dan evaluasi yang mana akan di uraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Perencanaan pembelajaran alam di PAUD Alam Darunnajah biasanya juga turut disusun saat penyusunan program semester. Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam Darunnajah peneliti bedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Kurikulum Merdeka

Dalam penyusunan kurikulum sekolah mempunyai tim khusus yaitu tim kurikulum. Tim kurikulum terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, mereka mengetahui bagaimana kurikulum dan mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum baik yang dilaksanakan oleh sekolah maupun yang dilaksanakan diluar sekolah apalagi PAUD Alam Darunnajah sudah menggunakan program kurikulum merdeka, sehingga dalam pembelajarannya PAUD Alam Darunnajah menyusun kegiatan sesuai dengan potensi atau karakteristik disatuan pendidikan yang penyusunan visi misi melibatkan semua warga sekolah, dan kegiatan pembelajaran sebagian besar melalui alam dilingkungan sekolah dan media yang digunakan tentu dengan memanfaatkan lingkungan di alam. Dengan adanya

4) Penentuan Tema

Dalam perencanaannya pembelajaran berbasis alam di PAUD Alam Darunnajah ini sesungguhnya diserahkan kepada anak. Kegiatan apa yang akan dilakukan anak pada hari ini juga berdasarkan dari kesepakatan anak dan guru. Guru mengenalkan tema pada minggu ini kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan untuk minggu ini, guru mengarahkan seperti memberikan pilihan ingin bermain apa kemudian anak menyepakati kegiatan apa yang akan dilakukan dalam minggu ini.⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Kegiatan pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah dilaksanakan di luar ruangan, dengan memanfaatkan halaman sekolah, akan tetapi pada beberapa observasi anak-anak tidak bermain di luar ruangan dikarenakan kondisi dan cuaca yang tidak mendukung. Pelaksanaan pembelajaran berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1) *Circle Time*

Sebelum melaksanakan pembelajaran di luar ruangan anak biasanya *circle time* terlebih dahulu disapa oleh guru,

⁵ CW.IPBA.2. 83

kemudian berdoa dan menanyakan tanggal juga hari.⁶ Guru juga menerangkan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pada PAUD Alam Darunnajah karena sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka, segala kegiatan yang dilakukan berpusat dan berdasarkan hasil dari kesepakatan dengan anak. Guru menyampaikan tema terlebih dahulu lalu guru bertanya kira kira ingin melakukan kegiatan apa untuk tema pada minggu tersebut ⁷ Hal ini diperkuat oleh hasil pengamatan dan juga wawancara yang peneliti lakukan disekolah. Guru akan menyampaikan tema dan sub tema pada minggu ini di hari Selasa kemudian menanyakan hal yang ingin anak lakukan sebagai kegiatannya.

2) Pelaksanaan

Apabila anak sudah menyampaikan dan disepakati secara bersama-sama kemudian guru akan membagikan kelompok. Kegiatan akan dilakukan di hari Rabu atau Kamis, apabila kegiatan tidak bisa dilakukan di hari Rabu maka anak akan melakukan kegiatan di hari Kamis. Apabila hari Rabu tidak bisa berkegiatan maka guru akan mengajak anak mencari bahan-bahan apa yang diperlukan untuk kegiatan pada besok hari.

⁶ COH.2. 77-78

⁷ CW.IPBA.2. 83

Saat kegiatan berlangsung anak akan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan memulai kegiatan. Guru akan mengarahkan anak tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Pada pengamatan yang peneliti lakukan anak memanfaatkan segala bahan alam yang ada, bahan alam yang sudah disiapkan sebelumnya untuk kegiatan pada saat itu,



Gambar 4. 2 Bahan Alam.

Anak menggunakan bahan-bahan itu seolah itu adalah bahan pokok makanan, yang saat itu sedang melakukan kegiatan masa-masak.⁸

Pada saat kegiatan berlangsung para guru juga memantau dan sambil menanyakan tentang kegiatan tersebut kepada anak satu persatu guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang kegiatan hari itu. Setelah kegiatan selesai anak bersama-sama membereskan alat-alat yang sudah digunakan hari itu dan mencuci kemudian disusun kembali

⁸ COH. 1. 74-76

agar tetap rapi. Setelah itu, anak kembali untuk *circle time* dan gurupun melakukan recalling kepada anak.

3) *Recalling*

Pada tahap recalling guru kembali menanyai anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini guna mengetahui sampai mana pemahaman anak tentang yang mereka lakukan hari ini.



Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Alam

c. Evaluasi Pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Evaluasi pada pembelajaran alam di PAUD Alam Darunnajah sama dengan kegiatan evaluasi di pembelajaran pada umumnya. Menggunakan ceklis, foto berseri, anekdot, dan hasil karya.⁹ Untuk isi ceklis disesuaikan dengan 3 capaian perkembangan yaitu nilai-nilai agama dan budi pekerti, capaian perkembangan jati diri, capaian perkembangan literasi dan STEAM¹⁰. Foto berseri pada penilaian ini adalah foto anak yang beresinambungan dengan foto lainnya. Misalnya pada kegiatan

⁹ CW. IPBA. 2. 86

¹⁰ CW. IPBA. 1. 84

dilakukan guru sesuai dengan alat evaluasi yang digunakan, anak sudah sesuai atau mampu melakukan walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum menonjol dalam melakukan kegiatan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru.¹²



Gambar 4. 5 Guru Menanyakan kepada Anak tentang Kegiatan yang dilakukan.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru

a. Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah

PAUD Alam Darunnajah memiliki sumber bahan alam yang melimpah seperti dedaunan, pasir, batu, ranting pohon, tanaman-tanaman, dan juga air. Hal tersebut menjadi faktor pendukung pada kegiatan-kegiatan berbasis alam.¹³

¹² CW. IPBA. 2. 84

¹³ CW. IPBA. 2 85

Selain itu PAUD Alam Darunnajah memiliki halaman yang luas hingga memudahkan anak untuk bergerak saat kegiatan diluar ruangan berlangsung. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara juga pengamatan peneliti langsung di tempat.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah

PAUD Alam Darunnajah merupakan sekolah yang baru berdiri pada tahun 2018, Untuk bahan alam memang sangat memadai akan tetap alat-alat lain seperti alat bahan pembangunan, sepatu *boots*, sarung tangan untuk kegiatan berkebun itu masih kurang sekali. Perbedaan jumlah guru dan anak juga menjadi kendala saat pembelajaran, sehingga tidak semua anak terlihat dalam pengawasan guru tersebut. Selain itu, kendala waktu juga menjadi kendala saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terkadang kegiatan memerlukan waktu yang lebih banyak agar selesai satu kegiatan. Kendala cuaca juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran alam ini, apabila cuaca saat itu hujan maka pembelajaran alam pun tidak bisa dilakukan. Hal ini diperkuat dengan observasi dilapangan wawancara peneliti dengan salah satu guru.¹⁴

¹⁴ CW.IPBA. 2. 85

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah

Pembelajaran berbasis alam adalah manusia belajar sesuai fitrah dan alami yang menggunakan lingkungan alam dan kehidupan sekitarnya. Siswa sebagaimana subjek yang merupakan individunya, yang berarti masing-masing siswa diberi kebebasan untuk memilih pengetahuan dan pelajaran yang siswa mau. Kedudukan orang tua dan guru disini merupakan penyedia rangsangan dan stimulus yang diperlukan setiap siswa.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa guru menyerahkan tentang kegiatan yang akan dilakukan kepada anak. Guru hanya menyediakan segala hal yang diperlukan anak seperti alat dan bahan juga tempat.¹⁶¹⁷

PAUD Alam adalah gaya pendidikan yang media pembelajaran menggunakan alam semesta. Alam akan menolong anak usia dini menjadi manusia dengan sifat-sifat pribadi, yaitu manusia yang dapat memanfaatkan apa yang tersedia di alam, dan yang dapat merawat lingkungan alam. PAUD alam merupakan sekolah alternatif

¹⁵Dian Eka Nidyawati, "Konsep Dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam Di Sanggar Anak Alam (Salam) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 6, no. 4 (2017): 331–343. Thesis, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

¹⁶COH. 2. 77

¹⁷CW. IPBA. 2. 83-85

masyarakat. Kegiatan pembelajaran di sekolah alam dilakukan untuk memaksimalkan eksplorasi alam dan lingkungan.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah secara langsung, PAUD Alam Darunnajah melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran alam di luar ruangan, PAUD Alam Darunnajah juga memanfaatkan bahan alam yang tersedia di sekitar lingkungan sekolah.¹⁹

Implementasi terdiri dari 3 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Pembahasan data Implementasi PAUD Alam Darunnajah sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam adalah menetapkan indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran dapat digambarkan dengan membuat program semester, rencana program pembelajaran mingguan, dan rencana program pembelajaran harian. Biasanya, rencana pembelajaran disusun oleh kepala sekolah dan guru, sehingga setiap rencana dapat disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah serta kondisi di lapangan.²⁰

Perencanaan pembelajaran alam di PAUD Alam Darunnajah biasanya juga turut disusun saat penyusunan program

¹⁸Kurniawan Heru, "Sekolah Kreatif" (2017).

¹⁹ COH. 1. 74-76

²⁰Kamelia et al., "Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam.".... h. 44-46.

semester. Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam Darunnajah peneliti bedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Kurikulum Merdeka

Dalam penyusunan kurikulum sekolah mempunyai tim khusus yaitu tim kurikulum. Tim kurikulum terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, mereka mengetahui bagaimana kurikulum dan mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum baik yang dilaksanakan oleh sekolah maupun yang dilaksanakan diluar sekolah apalagi PAUD Alam Darunnajah sudah menggunakan program kurikulum merdeka, sehingga dalam pembelajarannya PAUD Alam Darunnajah menyusun kegiatan sesuai dengan potensi atau karakteristik disatuan pendidikan yang penyusunan visi misi melibatkan semua warga sekolah, dan kegiatan pembelajaran sebagian besar melalui alam dilingkungan sekolah dan media yang digunakan tentu dengan memanfaatkan lingkungan di alam. Dengan adanya kurikulum merdeka ini pembelajaran alam di PAUD Alam Darunnajah menjadi terdukung menjadi lebih positif. Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah.²¹

2) Capaian Pembelajaran

²¹ CW.IPBA.1. 82

Capaian Pembelajaran atau CP dirumuskan menjadi TP atau tujuan pembelajaran yang mana nantinya akan disesuaikan dengan tema. Apabila tema hari ini bermain dan bekerja sama kita semua bersaudara nantinya akan dicari CP yang sesuai dengan tema barulah dibuat modul ajar.

3) Modul Ajar

Penggunaan kurikulum merdeka membuat PAUD Alam Darunnajah menggunakan modul ajar sebagai acuan dalam pembelajaran. Guru membuat modul ajar setelah mencari CP yang sesuai.

4) Penentuan Tema

Dalam perencanaannya pembelajaran berbasis alam di PAUD Alam Darunnajah ini sesungguhnya diserahkan kepada anak. Kegiatan apa yang akan dilakukan anak pada hari ini juga berdasarkan dari kesepakatan anak dan guru. Guru mengenalkan tema pada minggu ini kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan untuk minggu ini, guru mengarahkan seperti memberikan pilihan ingin bermain apa kemudian anak menyepakati kegiatan apa yang akan dilakukan dalam minggu ini.²²

²² CW.IPBA.2. 83

b. Pelaksanaan pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis alam segala aktivitas dilaksanakan di luar ruangan dengan menggunakan segala bahan alam yang ada sebagai pendukung pembelajaran sehingga para siswa dapat bergerak bebas bersamaan dengan belajar, dan tetap dapat menstimulasi perkembangan kognitif mereka.²³

Hasil observasi yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di PAUD Alam Darunnajah dilakukan di luar ruangan. Anak diarahkan untuk bermain di halaman sekolah, anak juga memanfaatkan segala hal yang ada di alam sekitar. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan akan disepakati oleh anak. anak akan memilih kegiatan yang akan dilakukannya pada setiap minggu.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1) *Circle Time*

Sebelum melaksanakan pembelajaran di luar ruangan anak biasanya *circle time* terlebih dahulu disapa oleh guru,

²³Susmiyati Jiwaningrum and Yoyon Suryono, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun," *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 1, no. 2 (2014): 223–237.

²⁴COH.1, COH. 3

kemudian berdoa dan menanyakan tanggal juga hari.²⁵ Guru juga menerangkan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pada PAUD Alam Darunnajah karena sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka, segala kegiatan yang dilakukan berpusat dan berdasarkan hasil dari kesepakatan dengan anak. Guru menyampaikan tema terlebih dahulu lalu guru bertanya kira kira ingin melakukan kegiatan apa untuk tema pada minggu tersebut ²⁶ Hal ini diperkuat oleh hasil pengamatan dan juga wawancara yang peneliti lakukan disekolah. Guru akan menyampaikan tema dan sub tema pada minggu ini di hari Selasa kemudian menanyakan hal yang ingin anak lakukan sebagai kegiatannya.

2) Pelaksanaan

Apabila anak sudah menyampaikan dan disepakati secara bersama-sama kemudian guru akan membagikan kelompok. Kegiatan akan dilakukan di hari Rabu atau Kamis, apabila kegiatan tidak bisa dilakukan di hari Rabu maka anak akan melakukan kegiatan di hari Kamis. Apabila hari Rabu tidak bisa berkegiatan maka guru akan mengajak anak mencari bahan-bahan apa yang diperlukan untuk kegiatan pada besok hari.

²⁵ COH.2. 77-78

²⁶ CW.IPBA.2. 83

Saat kegiatan berlangsung anak akan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan memulai kegiatan. Guru akan mengarahkan anak tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Pada pengamatan yang peneliti lakukan anak memanfaatkan segala bahan alam yang ada, bahan alam yang sudah disiapkan sebelumnya untuk kegiatan pada saat itu, Anak menggunakan bahan-bahan itu seolah itu adalah bahan pokok makanan, yang saat itu sedang melakukan kegiatan masa-masak.²⁷

Pada saat kegiatan berlangsung para guru juga memantau dan sambil menanyakan tentang kegiatan tersebut kepada anak satu persatu guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang kegiatan hari itu. Setelah kegiatan selesai anak bersama-sama membereskan alat-alat yang sudah digunakan hari itu dan mencuci kemudian disusun kembali agar tetap rapi. Setelah itu, anak kembali untuk *circle time* dan gurupun melakukan recalling kepada anak.

4) *Recalling*

Pada tahap recalling guru kembali menanyai anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini guna mengetahui sampai mana pemahaman anak tentang yang mereka lakukan hari ini.

²⁷ COH. 1. 74-76

c. Evaluasi pembelajaran Alam di PAUD Alam Darunnajah

Evaluasi adalah aktivitas untuk menilai perkembangan dari tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Penilaian guru dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu: dengan observasi, catatan anekdot dan portofolio. guru mengamati untuk menilai aspek perilaku siswa. guru juga bisa melakukannya sendiri dengan penilaian sejawat. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di PAUD Alam Darunnajah bahwa dalam evaluasi untuk kegiatan pembelajaran alam Pada tahap Evaluasi kegiatan pembelajaran alam guru pada umumnya melakukan evaluasi dengan ceklis, foto berseri, anekdot, dan hasil karya.²⁹

Saat kegiatan berlangsung guru akan berjalan sambil menghampiri anak untuk melakukan pengamatan juga menanyakan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari itu.³⁰ Untuk kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap hari adalah ceklis. Ceklis dilakukan setiap hari dengan *Rolling* anak setiap harinya. Hal ini ditentukan dari seringnya anak menonjol dan anak-anak lain pada hari berikutnya. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru.³¹

²⁸Sudijono Anas, "Pengantar Evaluasi Pendidikan," *Jakarta: Rajawali Pers* (2011).

²⁹ CW. IPBA.. 2. 84

³⁰ COH. 1. 74-76

³¹ CW. IPBA. 2. 84

Proses pembelajaran PAUD berbasis alam perlu fokus pada berbagai prinsip dasar. Prinsip yang dimaksud antara lain:

- a. Berfokus pada kemajuan anak dan peningkatan-peningkatan
- b. Buat kebebasan anak-anak
- c. Belajar melalui bermain dengan alam
- d. Memanfaatkan bahan pembelajaran yang murah dan sederhana
- e. menggunakan metodologi tematik
- f. Bangun kecenderungan spekulasi logis sejak awal
- g. Pembelajaran yang bermanfaat, menarik, imajinatif, dan inventif³²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti langsung disekolah, PAUD Alam Menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam pembelajaran alam. PAUD Alam Darunnajah fokus dalam menstimulasi karakteristik anak khususnya pada kinestetik atau gerak anak. Anak dibebaskan dalam bermain agar anak dapat mengeksplorasi alam, anak juga belajar dari alam. PAUD Alam Darunnajah memanfaatkan alat dan bahan alam yang dapat ditemukan disekitar sekolah. Dalam penentuan kegiatan guru juga akan mendiskusikan dengan anak, anak akan lebih banyak berperan dan menyepakati kegiatan yang sesuai dengan tema.³³

³²Dzurrotul Kamelia et al., "Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Alam," *Islamic EduKids* 2, no. 1 (2020): 40–49.

³³ COH. 1, COH. 2, COH. 3, CW. IPBA. 1

Anak juga dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk anak belajar bekerja sama sehingga bisa belajar bagaimana pemecahan masalah saat berada dalam kelompok. Guru juga selalu menjaga kondisi pembelajaran agar pembelajaran tetap menarik kemudian bermanfaat untuk anak.³⁴

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah

Pada setiap proses pembelajaran pastilah ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga pada pembelajaran berbasis alam juga memiliki faktor penghambat dan pendukungnya masing-masing. Seperti kutipan yang peneliti lakukan dengan salah satu guru sebagai berikut: “Biasanya untuk faktor pendukung itu pada bahan alam karena banyak tersedia bahan nya disekolah ini”.³⁵ (CW. IPBA.2)

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa yang menjadi faktor pendukung pada pembelajaran berbasis alam adalah tersedianya bahan alam yang melimpah yang ada di sekitar sekolah. Hal ini memudahkan kreativitas para guru saat kekurangan bahan dan alat untuk kegiatan. Saat kekurangan bahan dan alat guru bisa memanfaatkan bahan yang ada disekitar seperti daun, ranting, pasir dan batu yang ada di sekitar sekolah. Selain itu PAUD

³⁴ COH. 1, COH. 2, COH. 3

³⁵ CW. IPBA. 2. 85

Alam Darunnajah memiliki halaman yang luas hingga memudahkan anak untuk bergerak saat kegiatan diluar ruangan berlangsung.³⁶

Prinsip dari pembelajaran berbasis alam adalah memanfaatkan alam sebagai sumber, bahan ajar juga tempat belajar.³⁷ PAUD Alam Darunnajah sangat memanfaatkan apa yang terdapat pada sekitarnya. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti bahwa PAUD Alam Darunnajah menggunakan bahan alam pada kegiatan pembelajaran alam. contohnya seperti daun kering, pasir, batu kecil, ranting dan air. Bahan-bahan alam mereka manfaatkan untuk mendukung kegiatan mereka. Kegiatan alam pun dilakukan diluar ruangan seperti dihalaman sekolah, ataupun sudut-sudut sekolah yang bisa dipakai untuk kegiatan.³⁸

Selain memiliki faktor pendukung, dalam pembelajaran berbasis alam juga memilik faktor penghambat. Salah satu faktor penghambat adalah perbandingan jumlah guru dan anak disekolah. Jumlah guru ada 2 orang perkelasnya sedangkan jumlah anak bisa mencapai 20 orang apalagi dikelas B. hal tersebut membuat guru terkadang tidak bisa memperhatikan semua anak pada waktu yang bersamaan.

Faktor penghambat selanjutnya ada pada masih kurangnya alat dan bahan yang belum lengkap. Misalnya seperti alat bahan pembangunan,

³⁶ COH. 1, COH. 2, COH. 3

³⁷Betty Yulia Wulansari, "Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan," *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran* 5, no. 2 (2017): 95–105.

³⁸ COH. 1. COH. 2. COH. 3

bahan-bahan pembangunan yang memerlukan balok yang banyak sedangkan sekolah masih sedikit memiliki bahan-bahan tersebut. sepatu *boots*, sarung tangan untuk kegiatan berkebun itu masih kurang sekali. Perbedaan jumlah guru dan anak juga menjadi kendala saat pembelajaran, sehingga tidak semua anak terlihat dalam pengawasan guru tersebut.³⁹

Selain itu, kendala waktu juga menjadi kendala saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terkadang kegiatan memerlukan waktu yang lebih banyak agar selesai satu kegiatan. Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan salah satu guru.⁴⁰ Selain waktu ada juga kendala cuaca, yang apabila cuaca tidak mendukung atau hujan maka pelaksanaan pembelajaran alam pun tidak bisa dilakukan.⁴¹

³⁹ CW. IPBA. 2. 85

⁴⁰ CW. IPBA. 2. 85

⁴¹ COH. 2. 80

